

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat fatal bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang efektif dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu kinerja keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan di dalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci terbesar keberhasilan suatu perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini mempengaruhi kelangsungan perusahaan untuk maju dan kerja sama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan baik atau tidak yaitu dengan analisis kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk

melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar.

Perusahaan adalah suatu badan/organisasi yang dibangun dengan tujuan untuk mencari keuntungan melalui peningkatan kinerja keuangan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba dalam jangka panjang dengan menggunakan cara sumber daya secara efektif dan efisien, untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan strategi perusahaan dalam mengelola manajemennya serta penilaian kinerja dengan melakukan analisis keuangan perusahaan. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah perusahaan tersebut dalam kondisi baik atau malah sebaliknya.

Menganalisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. Rasio yang digunakan adalah Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE). Return On Asset (ROA) menjadi salah satu pertimbangan investor di dalam melakukan investasi terhadap saham. Return On Equity (ROE) merupakan jumlah imbalan hasil dari laba

bersih terhadap equitas. Ratio Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terdapat pada Rasio Profitabilitas.

PT. Perkebunan Nusantara I (Persero) Aceh Tamiang terus berusaha meningkatkan daya saing produknya, didukung oleh sistem, cara kerja dan lingkungan kerja yang mendorong kreativitas dan inovasi untuk peningkatan produktifitas dan efektifitas perusahaan. PT. Perkebunan Nusantara I (Persero) Aceh Tamiang dalam mengukur kinerjanya telah menerapkan analisis kinerja keuangannya dengan menggunakan alat ukur yang berupa rasio keuangan. Adapun bentuk rasio keuangan yang di gunakan dalam melakukan analisis ini adalah rasio *Return On Assset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

**Table 1.1**  
**Untuk Laba/Rugi, ROA dan ROE**  
**PT. Perkebunan Nusantara I Aceh Tamiang**

Keterangan	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Labarugi	(93.224.428.114)	(118.447.966.335)	(134.370.456.937)
Total Asset	2.300.206.326.201	2.445.816.614.138	2.475.280.368.638
Total Equitas	52.685.802.722	60.184.976.975	(72.073.833.895)

(Sumber : PTPN I Aceh Tamiang, 2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada baris Laba/Rugi perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp (93.224.428.114) pada tahun 2018 sebesar Rp (118.447.966.335) dan pada tahun 2019 sebesar Rp (134.370.456.937). Dapat disimpulkan pada baris Laba/Rugi perusahaan mengalami kerugian dari tahun 2017-2019 semakin tahun meningkat.

Dapat di lihat bahwa baris Total Asset perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp 2.300.206.326.201, pada tahun 2018 sebesar Rp 2.445.816.614.138, dan pada tahun 2019 sebesar Rp 2.475.280.368.638. dapat disimpulkan pada baris total asset setiap tahunnya dari tahun 2017-2019 mengalami peningkatan.

Dan dapat dilihat bahwa Total Equitas pada tahun 2017 sebesar Rp 52.685.802.722. pada tahun 2018 sebesar Rp 60.184.976.975. dan pada tahun 2019 Rp (72.073.833.895). Dapat di simpulkan bahwa total equity di setiap tahunnya mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2019.

Penelitian diatas memang belum menggambarkan kinerja perusahaan PT. Perkebunan Nusantara I (Persero) Aceh Tamiang secara keseluruhan, maka perlu di lakukan analisis dari sisi keuangannya. Oleh sebab itu peneliti mengambil judul **“Analisis ROA dan ROE Untuk Melihat Kinerja Keuangan di PT. Perkebunan Nusantara I (Persero) Aceh Tamiang”**.

## 1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kerugian yang di derita pada tahun 2017-2019 di PT. Perkebunan Nusantara I (Persero) Aceh Tamiang.
2. Total Asset yang semakin meningkat tahun 2017-2019 di PT. Perkebunan Nusantara I (Persero) Aceh Tamiang.
3. Total Equitas yang berfluktuasi pada tahun 2017-2019 di PT. Perkebunan Nusantara I (Persero) Aceh Tamiang.

## 1.3 Batasan dan Rumusan Masalah

### 1. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan "ROA dan ROE untuk tahun 2017,2018 dan 2019 di PT. Perkebunan Nusantara I (Persero) Aceh Tamiang".

### 2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara I (Persero) dari tahun 2017 sampai dengan 2019 berdasarkan *Return On Asset* (ROA)?

- 2) Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara I (Persero) dari tahun 2017 sampai dengan 2019 berdasarkan *Return On Equity* (ROE)?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara I (Persero) berdasarkan Return On Asset (ROA) setiap tahunnya.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara I (persero) berdasarkan Return On Equity (ROE) setiap tahun.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah, sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi kepada pihak yang terkait langsung dalam pengelolaan perusahaan dalam mengambil keputusan.
2. Sebagai bahan acuan kepada pihak yang melakukan penelitian dan penulisan di masa yang akan datang.
3. Dengan penelitian ini penulis maupun pembaca dapat menambah pengetahuan mengenai Analisis *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) untuk melihat kinerja keuangan pada suatu perusahaan dan dapat menjadi referensi-referensi peneliti selanjutnya